

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi terkemuka di Jawa Timur yang berfokus pada penguasaan keterampilan terapan di berbagai bidang. Sebagai institusi Pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember tidak hanya menekankan pada pemahaman teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Melalui kurikulum yang adaptif dan penguasaan keterampilan dasar yang relevan dengan bidang masing-masing untuk menumbuhkan jiwa profesional, kemandirian, dan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam dunia industri maupun masyarakat.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan program magang sebagai salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Program magang ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung di dunia kerja. Magang dilaksanakan di semester tujuh dengan total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra magang 30 jam, magang 800 jam atau setara dengan lima bulan (20 SKS), dan pasca magang 70 jam yang dimana hal ini merupakan salah satu syarat utama kelulusan. Melalui program magang ini, Politeknik Negeri Jember tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi juga berkomitmen mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia industri.

Program Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru PG/PS Madukismo Yogyakarta, sebuah perusahaan industri gula yang bergerak dalam pengolahan tebu menjadi Gula Kristal Putih (GKP) dan produk turunannya. Proses produksi gula

melibatkan tahapan yang panjang, dimulai dari penggilingan, pemurnian, penguapan, pemasakan (kristalisasi), puteran, hingga pengemasan dan penyimpanan.

Pada tahun 2024 PT Madubaru mencatat kapasitas giling tebu sebanyak 400.000 ton tebu yang berasal dari areal kebun binaan PT Madubaru di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Awal musim giling tebu tahun 2025 di PT Madubaru ditandai dengan dibukanya Pasar Malam Cembengan pada bulan Maret 2025, hal tersebut merupakan acara tradisi penanda masa giling tebu di PT Madubaru dimulai. Dan masa giling berakhir pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan alasan tebu yang akan digiling sudah habis.

Gula yang diproduksi oleh PT Madubaru harus sesuai dengan mutu yang telah ditentukan. Selain itu kemasan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas produk. Pengemasan yang dilakukan oleh PT Madubaru dilakukan dengan menggunakan mesin modern. Proses pengemasan gula juga harus diperhatikan guna untuk mencegah terjadinya cacat produk pada saat pengemasan.

Cara mengemas gula yang baik dan benar sesuai dengan standar perusahaan sangat diperlukan guna untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik. Selain itu dalam produksi gula mulai dari persiapan bahan baku hingga pemasaran harus sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh PT Madubaru supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Menurut (Resources et al., 2013) menjelaskan bahwa *Standar Operating Procedure* (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standard yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilakukan oleh tenaga kerja berjalan efektif, konsisten, standard dan sistematis. *Standar Operating Procedure* (SOP) memiliki peran yang begitu penting bagi perusahaan dalam membantu perkembangan dan kemajuan perusahaan. Namun begitu sebaliknya, jika suatu perusahaan tidak memiliki prosedur yang baik

maka perusahaan akan mengalami operasional yang tidak optimal, pola kerja yang berantakan, dan kinerja tenaga yang tidak maksimal.

Laporan magang ini berfokus pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang belum optimal, khususnya dalam kegiatan Penerapan *Standard Operating Procedure* di Pengemasan gula 50 kg yang merupakan aspek penting dan perlu diperhatikan guna menjaga keselamatan kerja karyawan dan kelancaran proses produksi. Namun, dalam proses pengemasan gula 50 kg terdapat kendala dari segi lingkungan, material, dan karyawan yang tidak menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) Alat Pelindung Diri (APD), dan kualitas gula yang dihasilkan tidak sesuai dalam kategori gula *Super High Sugar* (SHS).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dengan mengambil judul terkait “Penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) di Pengemasan Gula 50 kg PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta”. Hal ini dikarenakan penerapan *Standard Operating Procedure* di pengemasan kurang dipatuhi oleh pekerja yang berpengaruh pada proses produksi. Penerapan *Standar Operating Procedure* yang efektif sangat diperlukan agar proses produksi berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum pada PT Madubaru sebagai berikut :

1. Menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mengenai kegiatan di Pabrik Gula Madukismo secara umum.
2. Melatih cara berpikir mahasiswa terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan dan tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa social yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan magang pada PT Madubaru sebagai berikut :

1. Menjelaskan mengenai alur SOP pengemasan gula 50 kg pada PG Madukismo
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada saat proses pengemasan gula.
3. Memberikan solusi penyelesaian yang muncul saat proses pengemasan gula 50 kg pada PG Madukismo.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dalam melaksanakan magang di PT Madubaru sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan mengenai dunia kerja serta memahami pengaplikasian teori yang diperoleh di perkuliahan.
2. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada dunia industry untuk menjaga mutu.
3. Mendapatkan profil calon siap kerja dan alternatif solusi dari permasalahan dilapangan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 1 Juli 2025 sampai 29 November 2025. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra – magang 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang 70 jam.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

## 1. Praktik Magang

Data diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam praktik kerja sesuai dengan aktivitas yang berlangsung di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ikut serta menjalankan pekerjaan yang sedang dilakukan saat itu.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan merupakan aktivitas manusia sehari-hari dengan memanfaatkan pancaindra, terutama indra penglihatan, serta dibantu oleh indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Pada kegiatan magang ini, metode yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana mahasiswa magang turut serta bersama rekan-rekan magang lain dan karyawan terkait.

## 3. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan melalui percakapan terarah dengan tujuan memperoleh data sekunder, antara lain mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, serta kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan magang.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimanfaatkan berupa laporan maupun dokumen lain yang berhubungan dengan kajian teknis serta bahan pendukung pekerjaan. Data tersebut kemudian diolah menjadi catatan lapangan, termasuk melalui foto-foto yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

## 5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari berbagai literatur, buku internet, serta referensi lain yang relevan dengan kegiatan magang di perusahaan maupun bidang pekerjaan yang sudah dipelajari.